

**UPAYA GURU PEMBIMBING  
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
DI MTs MA`ARIF NU 1 JATILAWANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**ISNA AIMATUN NAZILAH  
NIM. 1223101008**

**PRODI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

# **METODE PEMBERIAN MOTIVASI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI MTS MA'ARIF NU I JATILAWANG**

**ISNA AIMATUN NAZILAH  
1223101008**

Program S-1 Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Dalam aktivitas belajar dan mengajar di lingkungan sekolah terdapat beberapa hal yang dapat mendukung siswa untuk meraih suatu pencapaian yang gemilang dalam dunia pendidikan, tidak hanya dengan belajar akan tetapi dalam usaha untuk meraih kesuksesan dalam belajar tersebut dibutuhkan yang namanya suatu konsep usaha yang dibutuhkan, seperti motivasi. Peranan motivasi tidak diragukan lagi dalam belajar, karena motivasi disini berfungsi sebagai penggerak, pendorong dalam belajar. Dalam proses aktivitas belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas dalam belajar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode pemberian motivasi pada siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dimana dalam kegiatan motivasi ini dilakukan oleh guru pembimbing. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Maksud dari kualitatif disini adalah data hasil penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka tapi berupa ungkapan yang berupa bersifat kualitatif yang didapat dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana peneliti terjun langsung di lokasi penelitian. Proses penelitiannya yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa-siswa, juga ikut serta dalam pelaksanaan metode pemberian motivasi di MTs Ma'arif NU I Jatilawang.

Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan siswa diberikan motivasi oleh guru pembimbing mengalami peningkatan aktivitas belajar, yang sebelum diberi motivasi siswa pada umumnya aktivitas belajarnya sekedar membaca dan mendengarkan serta mencatat setelah diberi motivasi mengalami peningkatan seperti berlatih soal yang ada di buku, membuat tabel, mereview, berdiskusi, merangkum, latihan praktek, dan juga mengamati dengan seksama.

**Kata kunci:** Metode, Motivasi, Aktivitas Belajar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II BIMBINGAN KONSELING DAN PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR</b>	
A. Bimbingan Konseling .....	13
1. Pengertian Motivasi .....	14
2. Teori Motivasi.....	15

a. Teori Hedonisme .....	15
b. Teori Naluri .....	16
c. Teori Reaksi yang Dipelajari .....	17
d. Drive Theory.....	17
e. Teori Aurosal .....	18
3. Macam Motivasi .....	22
4. Fungsi Motivasi .....	24
5. Metode Pemberian Motivasi .....	25
B. Tugas Guru Pembimbing dalam Memotivasi Belajar siswa asuh .....	30
C. Aktivitas Belajar Siswa .....	41
D. Pemberian Motivasi Meningkatkan Aktivitas Belajar .....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	56
B. Lokasi Penelitian .....	58
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	58
D. Metode Pengumpulan Data .....	59

### **BAB IV UPAYA GURU PEMBIMBING DALAM MENINGKAT-KAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

A. Gambaran umum MTs Ma'arif NU I Jatilawang .....	67
1. Sejarah Berdirinya SMK N 3 Purwokerto .....	67

2. Profil MTs Ma'arif NU I Jatilawang .....	68
3. Keadaan sarana dan prasarana MTs Ma'arif NU I Jatilawang .....	70
4. Profil.....	71
a. Profil guru pembimbing.....	71
b. Program layanan bimbingan.....	73
c. Program kegiatan bimbingan.....	74
d. Pelaksanaan kegiatan bimbingan.....	74
e. Penilaian kegiatan bimbingan.....	77
B. Upaya guru pembimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa .....	79
C. Peningkata aktivitas belajar siswa .....	90
D. Analisis data .....	101

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	118
B. Saran-saran .....	119

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam aktivitas belajar dan mengajar di lingkungan sekolah terdapat beberapa hal yang dapat mendukung siswa untuk meraih suatu pencapaian yang gemilang dalam dunia pendidikan, tidak hanya dengan belajar akan tetapi dalam usaha untuk meraih kesuksesan dalam belajar tersebut dibutuhkan yang namanya suatu konsep usaha yang dibutuhkan, seperti motivasi.

Peranan motivasi tidak diragukan lagi dalam belajar, karena motivasi disini berfungsi sebagai penggerak, pendorong dalam belajar. Dalam proses aktivitas belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas dalam belajar. Motivasi juga memiliki pengertian yaitu suatu gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Dalam aktivitas belajar, memotivasi siswa inilah merupakan suatu masalah yang kompleks. Dalam usaha memotivasi siswa tersebut ada aturan aturan yang sederhana. Guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi di dalam membimbing murid.<sup>2</sup> Suatu motivasi memang dibutuhkan oleh siswa untuk mendukung prestasi belajar mereka. Motivasi ini dapat mereka peroleh misal dari orang tua ataupun keluarga. Namun dalam persoalan ini dukungan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 114-118.

<sup>2</sup> Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2001), hlm. 195.

motivasi dari keluarga terbilang masih minim, dikarenakan berbagai faktor yang melatar belakangi persoalan mereka, oleh karenanya motivasi dari guru disini mereka butuhkan untuk membantu mereka dalam mengatasi masalah belajarnya.

Dalam tahapan perkembangan berdasarkan Didaktis atau kita kenal dengan istilah instruksional terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu apa yang harus diberikan kepada anak didik pada masa-masa tertentu. Kedua, bagaimana caranya mengajar atau menyajikan pengalaman belajar kepada anak didik pada masa-masa tertentu. Kedua hal tersebut dilakukan secara bersamaan.<sup>3</sup>

Dalam belajar motivasi sangat berperan penting bagi siswa, dengan motivasi siswa akan lebih tekun dan juga lebih bersungguh-sungguh dalam belajar serta diharapkan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Motivasi akan menggerakkan psikis seseorang untuk dapat melakukan suatu kegiatan dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Memberikan motivasi pada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu. Pada tahap awal yang dapat dilakukan dalam memotivasi yaitu dengan menumbuhkan kesadaran bahwa apa yang sedang dilakukannya adalah belajar merupakan kebutuhan sehingga bila mereka dapat memahami dan dapat terdorong untuk melakukan aktivitas belajar tanpa paksaan.

Begitu juga dalam masalah aktivitas belajar, individu mengalami berbagai problem permasalahan atau kesulitan dalam aktivitas belajar. Permasalahan tersebut tidak hanya timbul dari faktor intern saja, banyak faktor dari luar juga

---

<sup>3</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 65.

yang menghambat proses dan usaha siswa dalam memaknai atau memahami makna dalam aktivitas belajar.

Belajar disini merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan tersebut dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya serta aspek-aspek yang lainnya.<sup>4</sup>

Dalam hal aktivitas belajar, banyak yang dibutuhkan oleh individu untuk mendorong dan mendukung proses aktivitas belajar tersebut. Seperti adanya dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar. Motivasi sangat diperlukan karena pada umumnya individu masih mengalami kesulitan dalam proses aktivitas belajar.

Ketika motivasi tersebut dapat siswa peroleh dengan adanya bimbingan dari guru tersebut maka diharapkan akan berdampak pada peningkatan aktivitas belajarnya.

Seperti halnya yang terjadi di MTs Ma'rif NU 1 Jatilawang. Madrasah yang terletak di Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas ini memiliki semboyan teguh dalam aqidah, unggul dalam prestasi, dan santun dalam prilaku. Madrasah itu berada di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif. Madrasah memiliki jumlah siswa yang relatif banyak dengan berbagai latar belakang masalah yang berbeda pula. Banyak siswa yang sedang dalam proses dan aktivitas belajar mengalami berbagai problem masalah baik dari

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo Offset, 2014), hlm. 29.

dalam diri siswa ataupun dari faktor luar yang lainnya, sehingga berdampak pada penilaian hasil belajar yang cenderung menurun.

Ada berbagai macam faktor yang menghambat proses belajar. Seperti faktor internal dan juga faktor eksternal, adapun yang meliputi seperti siswa sekarang lebih suka bermain gadget, dan juga game seperti game COC. Mereka lebih fokus bermain seperti facebook, BBM, Line, dan juga WA. Mereka lebih suka bermain gadget daripada menonton TV dan belajar. Siswa menjadi malas belajar karena sudah kecanduan gadget. Siswa yang lainnya lebih suka pergi keluar malam hampir setiap hari sampai dengan jam 12 malam sehingga mereka tidak pernah untuk meluangkan waktunya untuk belajar selain itu juga karena pada dasarnya siswa sudah malas untuk belajar, mereka juga merasa bosan ketika suasana kelas ramai dan juga ribut tidak kondusif. Untuk yang faktor eksternal siswa cenderung lebih suka guru yang memberi mereka materi berupa cerita daripada materi berhitung, karena mereka tidak suka dalam berhitung, selain itu juga siswa lebih suka dengan karakter guru yang menyenangkan dan tidak monoton, apabila ada guru yang kurang menyenangkan dalam menyampaikan materi siswa jadi merasa bosan ketika mereka sedang diajar.<sup>5</sup>

Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa perilaku-perilaku remaja dipengaruhi oleh motif dari dalam diri siswa, sebagaimana telah dijelaskan bahwa motivasi berpengaruh terhadap perilaku dan aktivitas belajar dari siswa. Minimnya motivasi dapat menjadi salah satu faktor dalam penentuan aktivitas belajar siswa yang mana aktivitas tersebut mengalami penurunan.

---

<sup>5</sup> Berdasarkan hasil observasi awal dengan siswa pada tanggal 10 Mei 2016

Dengan melihat kasus yang ada pada sebagian siswa MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas yang dimana sebagian dari siswa mengalami masalah dalam belajar, dan diharapkan dengan adanya dorongan motivasi siswa mampu mengembangkan dan meningkatkan aktivitas belajarnya. Dengan adanya dorongan motivasi guru pembimbing terhadap siswa maka diharapkan siswa akan bersemangat kembali dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pelajar.

Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul **“Upaya Guru Pembimbing dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang”**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul “Metode Pemberian Motivasi Guru Pembimbing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang” Maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi.

### **1. Upaya Guru Pembimbing**

Motivasi adalah Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Yang menunjukkan suatu individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar individu.<sup>6</sup>

Metode pemberian motivasi guru pembimbing yang dimaksud adalah guru yang membantu dalam memahamkan dan menjelaskan perilaku

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmandiata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 61.

individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dalam metode pemberian motivasi guru pembimbing terhadap siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, antara lain dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan kendali terhadap rangsangan belajar dan menentukan ketekunan belajar.<sup>7</sup> Dalam kondisi yang seperti inilah dirasakan perlunya bimbingan yang memfokuskan kegiatan bimbingannya dalam membantu peserta didik secara pribadi agar mereka dapat berhasil dalam proses pendidikan yang sedang ditempuhnya. Dengan melalui program bimbingan dan konseling yang baik maka setiap peserta didik diharapkan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin, sehingga mereka dapat menemukan kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Dengan demikian dapat juga dikatakan bahwa program pelayanan bimbingan berusaha untuk dapat mempertemukan antara kemampuan individu dengan cita-citanya dengan situasi dan kebutuhan masyarakat.<sup>8</sup>

Guru Pembimbing menurut ketentuan surat keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan dan kepala badan administrasi kepegawaian negara no: 0433/P/1993 dan nomor 25 tahun 1991 diharapkan pada setiap sekolah ada petugas yang melaksanakan layanan bimbingan yaitu guru pembimbing atau konselor dengan rasio satu orang guru pembimbing atau

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 27.

<sup>8</sup> Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Ciputat : Ciputat Pers, 2002), hlm. 39

konselor adalah 150 siswa oleh karena kekhususan bentuk tugas dan tanggung jawab guru pembimbing atau konselor sebagai suatu profesi.<sup>9</sup>

Dan di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang sendiri terdapat 3 orang guru pembimbing, yaitu ibu Rokhyati, ibu Desi Oktaviana, dan bapak Abdul Ghofar. Yang masing-masing guru pembimbing tersebut memiliki peranan dalam metode pemberian motivasi untuk peningkatan aktivitas belajar siswa di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang.

## 2. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Dalam proses aktivitas belajar ini kegiatannya mengacu kepada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan siswa dalam mempelajari bahan yang disampaikan oleh guru. Aktivitas belajar siswa banyak dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru termasuk guru pembimbing. Misalnya jika kegiatan belajar yang dilakukan guru menuturkan bahan secara lisan pada siswa (ceramah), maka aktivitas belajar siswa tidak banyak. Mereka hanya mendengarkan uraian guru, dan kalau perlu mencatatnya. Namun seandainya aktivitas belajar guru dilaksanakan dengan cara bertanya atau melemparkan masalah untuk dapat dipecahkan oleh siswa maka kegiatan belajar siswa akan lebih aktif, seperti berdiskusi, berdialog dengan teman sebangku dan lain-lain.<sup>10</sup> Meskipun orang telah mempunyai tujuan tertentu dalam belajar serta telah memilih sikap yang tepat untuk merealisasikan tujuan itu namun tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh setiap situasi seperti

---

<sup>9</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 61.

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algesindo, 2014), hlm. 72.

akan dikemukakan beberapa contoh aktivitas belajar seperti mendengarkan, memandang, meraba, membau dan mencicipi atau mengecap, menulis atau mencatat, membaca, membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi, mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan, menyusun paper, mengingat, latihan atau praktek berpikir.<sup>11</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana upaya guru pembimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk dapat mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di madrasah.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi Penulis yang sedang melakukan penelitian mengenai aktivitas belajar siswa ini merupakan sarana untuk dapat mengetahui tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di madrasah. Hasil penelitian dapat dipakai sebagai referensi peneliti lainnya.
- b. Manfaat penelitian yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama* pembaca dapat mengetahui upaya apa yang dilakukan

---

<sup>11</sup> M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 218.

oleh guru pembimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, *kedua* untuk menambah perbendaharaan karya-karya ilmiah di Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling IAIN Purwokerto.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berarti menempatkan dan menyimpulkan kajian-kajian tentang suatu topik tertentu. Kajian-kajian tersebut sering kali berupa studi-studi penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini. Tetapi kajian-kajian ini bisa juga meliputi artikel-artikel atau pemikiran-pemikiran yang memberikan kerangka kerja dalam menjelaskan suatu topik.<sup>12</sup>

Penelitian tentang motivasi memang sudah bukan hal yang baru lagi karena sudah beberapa kali di teliti. Namun demikian, penulis masih merasa perlu untuk melakukan penelitian tetapi dengan mengambil tema yang berbeda. Penelitian mengenai motivasi ini pernah dilakukan oleh Rosyid Hamdana (2013) yang berjudul "*Upaya Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013*". skripsi yang dibahas oleh Rosyid Hamdana membahas tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN 1 Boyolali dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X melalui bimbingan individu yang bekerja sama dengan wali kelas, guru mapel, dan wali murid menggunakan teori bimbingan dan konseling islam dan motivasi belajar siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>John W Crosswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), hlm. 46.

<sup>13</sup>Rasyid Hamdana, "*Upaya Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013*", *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Dalam skripsi yang lain ditulis oleh Retno Kristiawati (2010) dengan judul *“Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 205 Kalideres, Jakarta Barat”* skripsi tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan program bimbingan konseling di SMPN 205 Kalideres, Jakarta Barat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan teori pelaksanaan bimbingan konseling dan motivasi belajar.<sup>14</sup>

Skripsi lain yang ditulis oleh Eko Wahyudi (2012) dengan skripsinya berjudul *“Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Yaketunis Kota Yogyakarta”* skripsi tersebut juga menjelaskan mengenai upaya yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa serta keberhasilannya dalam upaya memotivasi belajar pada siswa di MTs Yaketunis kota Yogyakarta dengan menggunakan teori bimbingan konseling, prestasi belajar, dan motivasi.<sup>15</sup>

Sedangkan penelitian yang penulis bahas adalah terkait upaya guru pembimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di madrasah menggunakan teori metode, motivasi, dan aktivitas belajar. Kaitannya dengan ketiga skripsi diatas adalah bagaimana motivasi memberikan peningkatan terhadap kondisi belajar siswa baik itu tentang prestasi belajar ataupun aktivitas belajarnya.

---

<sup>14</sup> Retno Kristiawati, *“Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 205 Kalideres, Jakarta Barat”*, Skripsi, Jakarta: Program Studi Manajemen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

<sup>15</sup> Eko Wahyudi, *“Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Yaketunis Kota Yogyakarta”*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah cara yang penulis gunakan sebagai sarana agar penelitian yang penulis lakukan tersusun secara runtut, rapi dan sistematis. Tujuannya adalah agar pembaca nantinya memahami urutan dari karya tulis yang penulis teliti. Selain itu juga pembaca diharapkan mengerti apa yang penulis maksudkan dalam penelitiannya. Penelitian yang penulis lakukan, penulis tuliskan dalam lima bab.

Pada bab pertama pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kerangka teori, terdiri dari sub-sub pembahasan. Pertama, mengenai ruang lingkup dari upaya guru pembimbing, pengertian motivasi, tujuan motivasi, macam-macam motivasi dan juga metode motivasi. Kedua, berisi arti dari aktivitas belajar siswa, Ketiga, berisi pengertian guru pembimbing.

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian yang penulis gunakan. Di dalamnya terdapat jenis penelitian, tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian serta analisis data.

Pada bab empat, membahas tentang penelitian yang penulis kaji, yaitu mengenai upaya guru pembimbing dalam memberikan motivasi terhadap siswa untuk peningkatan aktivitas belajar siswa di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang.

Bagian terakhir yaitu penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup. Penulis juga menyertakan daftar pustaka dan daftar lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab terakhir ini, penulis mencoba untuk menyimpulkan segala sesuatu yang penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, penulis berusaha mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi MTs Ma'arif NU I Jatilawang untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan metode pemberian motivasi guru pembimbing untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang di dapat dalam “Upaya Guru Pembimbing Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di MTs Ma'arif NU I Jatilawang” dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan adalah ceramah motivasi dan ice breaking. Ceramah motivasi dilaksanakan pada setiap minggu 1 dan minggu ke 3 selama 10-15 menit, untuk bulan Juli materi berupa pengaturan jadwal belajar dan juga cara belajar efektif. Untuk bulan Agustus diberikan materi tentang sistem belajar dan juga peningkatan keterampilan belajar siswa, selanjutnya bulan September membahas materi tentang sukses belajar dan juga kesulitan belajar, pada bulan Oktober membahas tentang manfaat belajar dan juga prestasi, untuk bulan November membahas tentang efektifitas belajar dan cara belajar mandiri dan bulan Desember membahas tentang manfaat aktivitas belajar dan upaya belajar. Dan untuk ice breaking berupa senam otak yang dilaksanakan tidak rutin.

Setelah siswa diberikan motivasi oleh guru pembimbing siswa mengalami peningkatan aktivitas belajar, yang sebelum diberi motivasi siswa pada umumnya aktivitas belajarnya sekedar membaca dan mendengarkan serta mencatat setelah diberi motivasi mengalami peningkatan seperti berlatih soal yang ada di buku, membuat tabel, mereview, berdiskusi, merangkum, latihan praktek, dan juga mengamati dengan seksama.

## **B. Saran**

1. Disarankan kepada guru pembimbing di MTs Ma'arif NU I Jatilawang untuk lebih dapat mengembangkan beberapa metode lain yang lebih efektif lagi selain metode yang dipakai sekarang. Karena, dengan pemberian metode yang efektif akan membuat siswa lebih termotivasi dengan dukungan penuh dari guru pembimbing.
2. Disarankan bagi MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang untuk dapat mendelegasikan guru pembimbing dengan latar belakang sesuai dengan bidangnya, agar dalam memberikan motivasi bisa lebih maksimal dengan metode yang lebih efektif.
3. Bagi siswa yang sedang berproses dalam aktivitas belajar untuk lebih dapat terbuka dan jangan merasa malu untuk menceritakan setiap masalah yang sedang dihadapi. Dan ketika guru pembimbing ataupun wali kelas mengetahui masalah yang sedang dihadapi guru pembimbing akan dapat membantu memecahkan masalahnya. Sehingga ketika siswa bercerita dan guru pembimbing mengetahuinya diharapkan akan membuat siswa lebih percaya

diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pelajar dan aktivitas belajar tidak akan terhambat.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan terhadap proses pemberian metode motivasi oleh guru pembimbing pada aktivitas belajar siswa. Semoga apa yang dikemukakan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ada di MTs Ma'arif NU I Jatilawang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Muhib- Shaleh Abdul Rahman, 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: PT Prenada Media.
- Adi, Rianto, 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Crosswell, W John. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan . 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hamdana, Rosyid, "Upaya Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013", Skripsi, Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Herdi, Hidayat Rahmat Dedi, 2013. *Bimbingan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Iskandarwassid, dan Sunendar Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kristiawati, Retno, "Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar .Siswa Di SMPN 205 Kalideres, Jakarta Barat", Skripsi, Jakarta: Program Studi Manajemen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2009. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malik, Imam. 2011. *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: Teras.
- Munir, Samsul. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Prayitno. 2001. *Pengawasan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Purwanto, Ngalim. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ketut Dewa. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmandiata, Nana Syaodah, 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suliyanto, 2009. *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suryabrata, Sumadu, 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tobroni, Suprayono Imam, 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tohirin, 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein, 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Uno, B Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, Eko. "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Yaketunis Kota Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Yusuf, Syamsu . 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.